[349]. BAB SANGAT DIHARAMKANNYA SEORANG BUDAK KABUR DARI MAJIKANNYA

﴾1777﴿ Dari Jarir ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

أَيُّمَا عَبْدٍ أَبَقَ، فَقَدْ بَرِئَتْ مِنْهُ الذِّمَّةُ.

"Budak mana pun yang kabur (dari majikannya), maka tak ada jaminan keamanan baginya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1778﴿ Dari Jarir ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

إِذَا أَبَقَ الْعَبْدُ، لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلَاةٌ.

"Bila seorang budak kabur, maka shalatnya tidak diterima." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Dalam sebuah riwayat,

فَقَدْ كَفَرَ.

"Maka dia telah kafir."

[350]. BAB HARAMNYA MEMBERI PERTOLONGAN UNTUK BEBAS DARI HUKUMAN *HAD*[973]

Allah تعالى berfirman,

﴿ ٱلزَّانِيَةُ وَٱلزَّانِى فَٱجْلِدُوا۟ كُلَّ وَٰحِدٍ مِّنْهُمَا مِا۟ئَةَ جَلْدَةٍ ۖ وَلَا تَأْخُذْكُم بِهِمَا رَأْفَةٌ فِى دِينِ ٱللَّهِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْءَاخِرِ ﴾

[973] (Hukuman yang telah ditentukan kadarnya yang harus dilaksanakan sebagai hak Allah تعالى. Lihat *at-Ta'rifat*, al-Jurjani, hal. 83, Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirut Lebanon, cet. 1, 1403 H. Ed. T.).

"*Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah masing-masing dari keduanya seratus kali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kalian untuk (menjalankan) agama (hukum) Allah, jika kalian beriman kepada Allah dan Hari Akhir.*" (An-Nur: 2).

﴿1779﴾ Dari Aisyah ﵂,

أَنَّ قُرَيْشًا أَهَمَّهُمْ شَأْنُ الْمَرْأَةِ الْمَخْزُوْمِيَّةِ الَّتِيْ سَرَقَتْ، فَقَالُوْا: مَنْ يُكَلِّمُ فِيْهَا رَسُوْلَ اللهِ ﷺ؟ فَقَالُوْا: وَمَنْ يَجْتَرِىءُ عَلَيْهِ إِلَّا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، حِبُّ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ، فَكَلَّمَهُ أُسَامَةُ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: أَتَشْفَعُ فِيْ حَدٍّ مِنْ حُدُوْدِ اللهِ تَعَالَى؟ ثُمَّ قَامَ فَاخْتَطَبَ ثُمَّ قَالَ: إِنَّمَا أَهْلَكَ الَّذِيْنَ قَبْلَكُمْ أَنَّهُمْ كَانُوْا إِذَا سَرَقَ فِيْهِمُ الشَّرِيْفُ تَرَكُوْهُ، وَإِذَا سَرَقَ فِيْهِمُ الضَّعِيْفُ أَقَامُوْا عَلَيْهِ الْحَدَّ، وَايْمُ اللهِ، لَوْ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ مُحَمَّدٍ سَرَقَتْ لَقَطَعْتُ يَدَهَا.

"Bahwa orang-orang Quraisy memikirkan urusan seorang wanita Bani Makhzum yang mencuri, mereka berkata, 'Siapa yang berkenan berbicara kepada Rasulullah ﷺ dalam masalah ini?' Maka mereka berkata, 'Siapa lagi yang berani bicara kepada beliau selain Usamah bin Zaid, orang kesayangan Rasulullah ﷺ.' Maka Usamah berbicara kepada Rasulullah ﷺ, maka beliau bersabda, 'Apakah kamu berusaha memberi pertolongan dalam urusan *had* dari *had-had* Allah?' Kemudian beliau berkhutbah dan bersabda, 'Sesungguhnya orang-orang sebelum kalian binasa karena bila yang mencuri di antara mereka adalah orang terpandang dari mereka, maka mereka membiarkannya, tetapi bila yang mencuri adalah orang lemah dari mereka, maka mereka menegakkan hukuman *had* terhadapnya. Saya bersumpah dengan Nama Allah, seandainya Fathimah putri Muhammad mencuri, niscaya saya akan memotong tangannya'." **Muttafaq 'alaih.**

Dalam sebuah riwayat,

فَتَلَوَّنَ وَجْهُ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ، فَقَالَ: أَتَشْفَعُ فِيْ حَدٍّ مِنْ حُدُوْدِ اللهِ؟ قَالَ أُسَامَةُ: اِسْتَغْفِرْ لِيْ يَا رَسُوْلَ اللهِ. قَالَ: ثُمَّ أَمَرَ بِتِلْكَ الْمَرْأَةِ، فَقُطِعَتْ يَدُهَا.

"Maka wajah Rasulullah ﷺ berubah[974] dan bersabda, 'Apakah kamu hendak memberi pertolongan dalam urusan hukuman *had* Allah?' Maka Usamah berkata, 'Wahai Rasulullah, mohonkanlah ampun kepada Allah untukku'."

Perawi berkata, "Kemudian Rasulullah ﷺ memerintahkan (agar tangan wanita tersebut dipotong), dan tangan wanita itu pun dipotong."

[351]. BAB LARANGAN BUANG AIR BESAR DI JALAN YANG DILALUI ORANG-ORANG, TEMPAT BERNAUNG MEREKA, SUMBER AIR, DAN YANG SEMACAMNYA

Allah ﷻ berfirman,

﴿ وَٱلَّذِينَ يُؤْذُونَ ٱلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَٰتِ بِغَيْرِ مَا ٱكْتَسَبُوا۟ فَقَدِ ٱحْتَمَلُوا۟ بُهْتَٰنًا وَإِثْمًا مُّبِينًا ﴿٥٨﴾ ﴾

"*Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang Mukmin laki-laki dan perempuan tanpa ada kesalahan yang mereka perbuat, maka sungguh mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata.*" (Al-Ahzab: 58).

﴾1780﴿ Dari Abu Hurairah ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

اِتَّقُوا اللَّاعِنَيْنِ، قَالُوْا: وَمَا اللَّاعِنَانِ؟ قَالَ: اَلَّذِي يَتَخَلَّى فِيْ طَرِيْقِ النَّاسِ أَوْ فِيْ ظِلِّهِمْ.

"Jauhilah dua perkara yang melaknat[975]." Mereka bertanya, "Apa dua perkara yang melaknat itu?" Nabi ﷺ menjawab, "Orang yang buang hajat di jalanan manusia atau tempat mereka berteduh." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

---

[974] Wajah beliau berubah pertanda beliau marah.

[975] Maksudnya, dua perkara yang mendatangkan laknat, yaitu dua perkara yang menyebabkan orang-orang melaknat pelakunya.